# E - JURNAL AKUNTANSI

**Tim Editor**
**Editor-In-Chief:**
Dodik Ariyanto, Faculty of Economics and Business, Udayana University, Bali-Indonesia

**Managing Editor:**
Ayu Aryista Dewi, Faculty of Economics and Business, Udayana University, Bali-Indonesia
I Wayan Pradnyantha Wirasedana, Faculty of Economics and Business, Udayana University, Bali- Indonesia

**Editorial Board:**
I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri, Faculty of Economics and Business, Udayana University, Bali-Indonesia
Made Gede Wirakusuma, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Bali – Indonesia
Ni Ketut Rasmini, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Bali - Indonesia
Ni Putu Sri Harta Mimba, Faculty of Economics and Business, Udayana University, Bali-Indonesia
Dewa Gede Wirama, Faculty of Economics and Business, Udayana University, Bali-Indonesia

E-Jurnal Akuntansi (EJA) [e-ISSN 2302-8556] is an electronic scientific journal published online once a month. E-journal aims to improve the quality of science and channel the interest of sharing and dissemination of knowledge for scholars, students, practitioners, and the observer of science in accounting. E-Journal of Accounting accept the results of studies and research articles In the field of financial accounting, auditing, management accounting, government accounting, accounting information systems, taxation, behavioral accounting, bank accounting and rural credit institutions which have not been published in other media.

**EJA Indexed by:**

SERTIFIKAT
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
RISTEKDIKTI
Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019
Tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 4 Tahun 2019
E-Jurnal Akuntansi
E-ISSN: 23028556
Penerbit: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana bekerjasama dengan IAI Bali
Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah
TERAKREDITASI PERINGKAT 3
Akreditasi berlaku selama 5 (lima) tahun, yaitu
Volume 27 Nomor 3 Tahun 2019 sampai Volume 31 Nomor 3 Tahun 2023
Jakarta, 08 Agustus 2019
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Dr. Muhammad Dimyati
NIP 195912171984021001
TERAKREDITASI

**Vol. 31 No. 6 Juni 2021**
**Published: 2021-06-26**
**Articles**

**Sustainability Reporting dan Return Saham di Perusahaan Terindeks LQ45**
Nyoman Weda, I Putu Sudana 1356-1374

**Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Minat Menggunakan Internet Banking dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening**
Ni Putu Mahesa Arsita Putri, I Gusti Ngurah Agung Suaryana 1375-1389

**Pengenaan Pajak Penghasilan terhadap Pengusaha dalam Transaksi Perdagangan Online (E-commerce) Studi Pengusaha Online di Yogyakarta**
Afrizal Tahar, Delvina Dwi Septiani 1390-1400

**Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Opini Audit, Ukuran KAP dan Audit Delay di Perusahaan Transportasi**
Arie Pratania Putri, Ricky Utomo, Yosevin Yovenia, Ayu Cindi Novika 1401-1412

**Capital Intelektual, Efisiensi Modal, Kebijakan Deviden, dan Nilai Perusahaan**
Eka Ardiansyah 1413-1423

**Spiritual Intelligence Moderates the Relationship Between Psychological Well-Being, Role Stress and Auditor Performance**
Thahira Qarimma Nursabilla, Gayatri Gayatri, Herkulanus Bambang Suprasto, Maria Mediatrix Ratna Sari 1424-1437

**Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi, Internal Locus Of Control dan Kinerja Pegawai**
Ni Made Kusuma Devi, Ida Bagus Dharmadiaksa 1438-1450

**Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Sustainability Report dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi**
Ida Ayu Sintya Puspita Dewi, I Wayan Ramantha 1451-1466

**Pengaruh ROA dan DER pada Rasio PBV dengan VAICTM sebagai Pemoderasi**
Made Yuvi Adriana Nugraha, Dewa Gede Wirama 1467-1480

**Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Capital Intensity dan Penghindaran Pajak**
Putu Shandya Maharani, Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati 1481-1493

**Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Restrukturisasi Kredit pada Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia**
Putu Pryanka Chitta Surya, Made Gede Wirakusuma 1494-1504

**Analisis Rasio Keuangan di Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Badung**
Kadek Virginiawan Permana Putra, I Ketut Sujana 1505-1517

**Diversifikasi Perusahaan, Leverage, Pergantian Chief Executive Officer dan Manajemen Laba Perusahaan Farmasi Dimasa Pandemi**
Ni Kadek Ayu Jumariati, Dodik Ariyanto 1518-1528

**Partisipasi Manajemen, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Rakyat**
Ni Putu Meta Ayu Rantika, I Dewa Nyoman Badera 1529-1540

**Analisis Perbandingan Model Kesulitan Keuangan Studi Pada Bank Bukopin Tbk**
Hisky Ryan Kawulur 1541-1548

**Akuntabilitas, Transparansi Pemerintah Desa dan Pengelolaan Dana Desa**
Nius Gwijangge, I Ketut Jati, I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri, Ni Gusti Putu Wirawati 1549-1560

**Moderasi Manacika Parisudha terhadap Pengaruh Skeptisme Profesional pada Deteksi Kecurangan**
Anak Agung Ngurah Agung Kresnandra, I Wayan Gde Wahyu Purna Anggara 1561-1576

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dengan Administrasi Sebagai Pemoderasi**
Viki Ulandari, Akram Akram, Budi Santoso 1577-1591

**Faktor-Faktor Pencegahan Fraud pada Lembaga Perbankan**
Putu Purnama Dewi, Ni Putu Eni Suwantari 1592-1603

**Inflasi dan Suku Bunga terhadap Return Saham Subsektor Perbankan Indeks KOMPAS100 2015 – 2019**
Fransiskus Xaverius Nanna Sugiyanto, Shinta Ningtiyas Nazar, Kansas Syafrizal 1604-1614

# Partisipasi Manajemen, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Rakyat

**Ni Putu Meta Ayu Rantika[1]**
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
**Universitas Udayana, Indonesia**

**I Dewa Nyoman Badera[2]**
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
**Universitas Udayana, Indonesia**

Surel : metaayurantika13@gmail.com

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (positivism) berbentuk asosiatif dan dilakukan pada LPD wilayah Kabupaten Tabanan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 orang dari 10 LPD yang ada di Kabupaten Tabanan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukan Partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: Partisipasi Manajemen; Pemanfaatan Teknologi; Efektivitas SIA; Kinerja Karyawan.

## *Management Participation, Utilization of Information Technology, Effectiveness of Accounting Information Systems and Employee Performance of People's Credit Institutions*

## *ABSTRACT*

*The purpose of this study is to explain the effect of management participation, technology utilization, and effectiveness of accounting information systems on employee performance. This research used a quantitative approach (positivism) in an associative form and was carried out at the LPD (village credit institution) in Tabanan Regency area. The population used in this study were 75 respondents from 10 LPDs in Tabanan Regency. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results show that management participation has positive and significant effect on employee performance, technology utilization has positive and significant effect on employee performance, effectiveness of AIS has positive and significant effect on employee performance.*

*Keywords:* *Management Participation; Technology Utilization; AIS Effectiveness; Employee Performance.*

**e-ISSN 2302-8556**

Vol. 31 No. 6
Denpasar, Juni 2021
Hal. 1529-1540

**DOI:**
*10.24843/EJA.2021.v31.i06.p14*

**PENGUTIPAN:**
Rantika, N.P.A., & Badera, I D.N. (2021). Partisipasi Manajemen, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Rakyat. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1529-1540

**RIWAYAT ARTIKEL:**
Artikel Masuk:
15 Januari 2021
Artikel Diterima:
25 Maret 2021

**Artikel dapat diakses** : https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi memudahkan untuk bisa tetap bertatap muka secara tidak langsung, dan dapat membantu pekerjaan atau kegiatan pembelajaran jarak jauh, sehingga secara tidak langsung dengan adanya era globalisasi ini yang teknologi informasinya semakin canggih jika digunakan dengan baik akan sangat menguntungkan bagi masyarakat. Menurut (Yuhelson *et al.*, 2020) dikutip dari Nagy *et al.* (2018), dalam era globalisasi sekarang ini, sebagian besar masyarakat semakin membutuhkan informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Teknologi informasi mengubah pemrosesan data akuntansi dari cara manual yang sepenuhnya dikerjakan oleh manusia ditransformasikan ke dalam sistem berbasis komputerisasi secara otomatis.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam Nurhayati *et al.* (2016) adalah alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI), yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan. Trabulsi (2018) menyatakan, sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan manusia dan sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi. Menurut Zakaria *et al.* (2017), sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Hamdani (2016) menyatakan, sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu alat yang termasuk ke dalam bidang teknologi informasi (TI), yang dirancang untuk membantu dalam pengolahan dan pengendalian topik yang terkait dalam bidang ekonomi keuangan perusahaan.

Menurut Tenbele (2019), efektivitas sebagai suatu keberhasilan kualitas, kuantitas, dan waktu yang digunakan dan hasil kerja yang telah dicapai sehingga Efektivitas sistem merupakan keberhasilan sistem untuk mencapai kualitas dan kuantitas dalam waktu yang tepat serta mampu menghasilkan output yang maksimal, jika suatu perusahaan tidak adanya dukungan dari manajemen puncak akan mengakibatkan sistem informasi akuntansi tidak efektif.

Menurut Nguyen & Nguyen (2020), partisipasi manajemen akan mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi. Dikutip dari Sinarasri & Zulaikha (2019), dan Trigo *et al*. (2016), adanya hubungan yang positif antara kecanggihan manajemen dengan sistem informasi akuntansi dimana anajemen dapat mengambil keputusan lebih baik untuk pencapaian tujuan perusahaan secara maksimal, diperlukan juga informasi akuntansi manajemen sebagai pedoman bagi manajemen. Menurut Pontonuwu *et al.* (2017) menyatakan, dukungan dari manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi dan individu. Menurut Maha Putra & Dwiana Putra (2016), dalam pengembangan sistem informasi para pemakai menjadi fokus penting berkaitan dengan keefektifan sistem informasi akuntansi.

Kinerja merupakan gambaran tentang pencapaian atau target, pelaksanaan program, usaha, dan kebijakan yang dilakukan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kelompok atau organisasi (Mita Miati & Sutapa, 2019). Kinerja sangat tinggi berarti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas

lebih baik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang akan dibebankan kesetiap individu (Sugiantara & Dwiana Putra, 2017). Kinerja karyawan yang baik jika mempunyai keahlian (*skill*) yang tinggi, bersedia bekerja apabila mendapat imbalan (gaji) atau diberi sesuai dengan kesepakatan, serta memiliki masa depan dan harapan yang baik (Sari & Putra, 2019).

Keberhasilan kinerja individu sangat dipengaruhi faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan Teknologi akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif (Gunawan & Tenaya, 2017). Industri perbankan di Indonesia merupakan salah satu sektor perekonomian yang mengalami perkembangan dinamis dibandingkan sektor ekonomi yang lain. Sektor perbankan dituntut untuk lebih responsif terhadap perubahan tersebut karena persaingan sangat agresif antara unsur-unsur sektor perbankan, baik ditingkat lokal atau tingkat internasional. Dengan demikian, perbankan harus dapat berkembang secara luas dalam mengembangkan sistem informasinya dari berbagai bentuk, khususnya pada sistem informasi akuntansi, sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap klien serta meningkatkan daya saing lokal dan asing. Menurut Akram Ahmad & Al-Shbiel (2019), pemanfaatan teknologi sistem informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan keuangan perbankan.

Menurut Wirawan & Suardikha (2016), Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga ekonomi yang berbasis kebudayaan Bali yang tradisional walaupun tidak dapat disamakan atau disetarkan dengan perusahaan atau lembaga ekonomi yang sudah *Go Public* tetapi didalam menjalankan usahanya terdapat keterlibatan dari berbagai pihak dan aspek manajemen, sehingga dalam pengelolannya harus juga menggunakan prinsip-prinsip atau manajemen profesional yang tepat. Salah satu keunggulan LPD yaitu merupakan milik desa adat, yang keuntungannya akan kembali ke desa adat, sehingga LPD mampu bertahan dan berkembang hingga sampai saat ini. Selain itu, sistem pelayanan di LPD juga sangat unggul dengan sistem kekeluargan. Melalui proses cepat, bungan ringan dan syarat yang mudah, memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang ingin melakukan kredit.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang terletak di Kabupaten Tabanan merupakan LPD terbanyak yang ada di provinsi Bali sampai saat ini. Sesuai data Lembaga Pemberdayaan (LP) LPD Tabanan, pada tahun 2020 jumlah LPD Kabupaten Tabanan tercatat mencapai 307 unit berada di 348 desa adat se-Kabupaten Tabanan dan total jumlah pegawai mencapai 1.193 orang. Dari jumlah LPD tersebut, perolehan laba yang berhasil dikantongi LPD selama pandemi covid19 ini mencapai Rp. 23.905.759.000 pada juli 2020.

Terjadinya likuiditas LPD di Tabanan di tengah pandemi covid19 disebabkan karena penarikan maupun setoran dana tabungan maupun deposito dari nasabah masih nomal. Permasalahan kredit ini oleh sejumlah LPD di Kabupaten Tabanan disikapi dengan memberikan kemudahan pembayaran bagi nasabah melalui program relaksasi, dan juga dengan kinerja atau pelayanan dari karyawan yang meningkat dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi atau dengan adanya pemanfaatan teknologi yang baik maka dapat membantu dalam proses perkreditan bagi masyarakat dan membantu meningkatan perolehan laba

bagi LPD di masa pandemi covid19 saat ini. Meningkatannya jumlah aset LPD yang ada di Kabupaten Tabanan saat masa pandemi seperti saat ini, tidak menutup kemungkinan terjadi karena dengan adanya penggunaan sistem tersebut yang dapat meningkatkan kinerja karyawaan mereka. Tidak menutup kemungkinan juga banyak LPD yang ada di beberapa kecamatan Kabupaten Tabanan tidak menerapkan sistem informasi akuntansi, dikarenakan banyak karyawan yang sudah cukup umur yang sulit untuk mempelajari tentang kecanggihan teknologi pada saat ini. Dengan demikian peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di LPD Kabupaten Tabanan untuk mengetahui seberapa banyak LPD yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi dan juga untuk mengetahui seberapa banyak karyawan yang bisa menggunakan dan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja mereka di Lembaga Perkreditan Desa yang ada di Kabupaten Tabanan.

TAM (*Technology Acceptance Model*) digunakan sebagai *grand theory* dalam penelitian ini. Dikutip dari Al-mamary *et al*. (2016), Model TAM diadopsi dari model *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang mejelaskan bahwa penggunaan komputer ditentukan oleh sikap individual terhadap penggunaan sistem dan perasaan kegunaan. Hubungan antara penggunaan sistem dan tujuan perilaku yang digambarkan dalam TAM menunjukkan secara tidak langsung bentuk – bentuk tujuan individu untuk melakukan tindakan positif.

Teori TAM dalam penelitian ini berkaitan dengan variabel partisipasi manajemen, yang merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu sistem/ sistem informasi. Dengan adanya partisipasi manajemen dari seorang pemimpin yang menggunakan pola pikir yang baik, maka seorang pemimpin tersebut akan meningkatkan penggunan sistem informasi dalam perusahaan mereka untuk membantu para karyawan mereka dalam melakukan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien. Hamta & Putri (2019) menyatakan, partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Partisipasi manajemen merupakan suatu cara manajer dapat berinteraksi langsung dengan para anggotanya untuk mendiskusikan suatu ide atau gagasan yang akan direncanakan untuk meraih keuntungan suatu organisasi atau peusahaan. Dengan adanya suatu partisipasi manajemen yang baik dalam suatu perusahaan atau organisasi, maka akan membantu dalam meminimalisir kesalahan/kerusakan pada suatu sistem dan selain itu dengan partisipasi manajemen yang baik juga dapat membantu para karyawan dalam meminimalisir kesalahan mereka dalam melakukan pekerjaan mereka.

$H_1$ : Partisipasi Manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan LPD di Kabupaten Tabanan.

Penggunaan atau pemanfaatan teknologi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kinerja individu secara khusus maupun kinerja organisasi secara umum, hal ini sangat berkaitan dengan model atau teori dari *Technology to Performance Chain* (TPC). Dikutip dari Shishakly *et al.* (2021), Pemanfaatan teknologi informasi yang baik pada suatu organisasi atau perusahaan akan memberikan suatu timbal balik yang positif bagi para karyawan perusahaan atau pengguna dari teknologi itu sendiri. Dalam konsep *Technology to Performance Chain* (TPC) efek atau timbal balik dampak kinerja yang baik merupakan cerminan dari

keberhasilan implementasi atau penerapan sistem informasi yang dijalankan, sehingga secara sederhana dapat digambarkan bahwa dampak kinerja pengguna sistem informasi mencerminkan tingkat keberhasilan implementasi sistem yang dijalankan. Menurut Pratiwi & Dharmadiaksa (2018), pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja karyawan yang berarti adanya hubungan yang searah antara pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja karyawan. Jadi, semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin meningkat pula kinerja karyawan. Dengan adanya suatu pemanfaatan teknologi informasi yang baik maka kinerja karyawan akan menjadi lebih efektif dan efisien baik dalam pelaporan keuangan dan juga dalam suatu proses perkreditan.

$H_2$ : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan LPD di Kabupaten Tabanan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat berkaitan dengan teori TAM, yaitu mengenai presepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) yang merupakan keadaan dimana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan sistem informasi akuntansi tidak dilakukan suatu usaha atau bisa digunakan dengan mudah. Efektivitas sistem informasi akuntansi yang baik penerapannya pada suatu organisasi atau perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja karyawan, karena akan membantu dalam mengakses atau memperoleh data dan informasi lebih cepat, akurat dan lebih terpercaya. Dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh Ernawatiningsih (2019), Alnajjar (2018), dan Indra Suryawan & Agung Suaryana (2018), efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual dengan adanya suatu efektivitas sistem informasi akuntansi maka akan menambah nilai bagi perusahaan yaitu, menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu, penerapan sistem informasi akuntansi yang meningkatkan kualitas dan mengurai biaya.

$H_3$ : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan LPD di Kabupaten Tabanan.

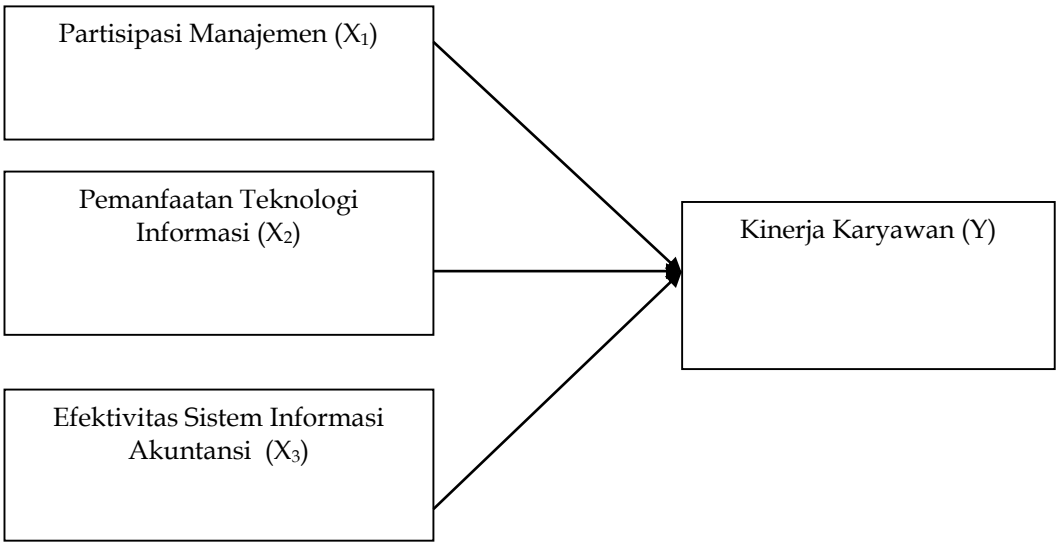


**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

*Sumber*: Data Penelitian, 2021

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (*positivism*), pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di 10 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang ada di wilayah Kabupaten Tabanan dikarenakan Kabupaten Tabanan merupakan suatu kabupaten yang jumlah LPD cukup banyak dan peneliti tertarik untuk meneliti LPD yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipan manajemen yang baik terhadap kinerja karyawan di LPD tersebut.

Populasi dalam penelitian ini ada 307 unit LPD yang tersebar di 348 desa adat se-Kabupaten Tabanan, namun dikarenakan peneliti mengambil data yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dan menurut dari hasil observasi langsung, tidak semua LPD beroperasi dengan mulus dan juga tidak semua LPD menggunakan suatu sistem informasi akuntansi, maka sampel yang diambil sebanyak 10 LPD yang tersebar di Kabupaten Tabanan, dengan jumlah karyawan di masing-masing LPD berkisar antara 5-20 orang dan total responden yang akan dibagikan kuesioner sebanyak 75 orang. Metode pemilihan sampel menggunakan metode teknik sampel jenuh. Pengumpulan data melalui survei lapangan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan persamaan seperti berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon \quad \text{.....(1)}$$

Keterangan:

| | |
|---|---|
| $Y$ | = Kinerja Karyawan |
| $b_0$ | = Konstantanya |
| $X_1$ | = Partisipasi Manajemen |
| $X_2$ | = Pemanfaatan Teknologi Informasi |
| $X_3$ | = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi |
| $b_1$-$b_3$ | = Koefisien Regresi |
| $\varepsilon$ | = Error termnya |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 75 karyawan LPD di Kabupaten Tabanan. Karakteristik responden dilihat dari 3 variabel, yaitu jenis kelamin, umur dan lama bekerja. Persentase responden laki-laki sebesar 40,0 persen dan responden perempuan sebesar 60,0 persen. Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Umur dominan responden adalah > 35 tahun tahun dengan persentase 48,0 persen, sedangkan untuk kelompok umur yang terendah adalah 21-25 tahun dengan persentase 10,6 persen. Lama bekerja dominan responden adalah 4-6 tahun dengan persentase 45,3 persen, sedangkan yang terendah adalah < 1 tahun dengan persentase 6,7 persen. Hasil uji reliabilitas dan validitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa pernyataan pada kuesioner dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel serta dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan distribusi jawaban responden terhadap partisipasi manajemen, nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,37 pada pernyataan pimpinan atau ketua telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik dan nilai rata-rata

terendah sebesar 4,07 pada pernyataan software yang dipilih manajemen sesuai dengan kondisi kebutuhan LPD. Jumlah nilai rata-rata untuk variabel partisipasi manajemen sebesar 4,21 termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Distribusi jawaban responden terhadap pemanfaatan teknologi informasi dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,31 pada pernyataan saya telah mengikuti pelatihan untuk bisa mengoperasikan sistem yang digunakan dan nilai rata-rata terendah sebesar 4,05 pada pernyataan kelengkapan perangkat lunak pada LPD sudah lengkap. Jumlah nilai rata-rata untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 4,18 termasuk dalam kriteria tinggi. Distribusi jawaban responden terhadap kinerja karyawan dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,41 pada pernyataan kemampuan saya melayani dan memberikan informasi kepada nasabah sudah sangat baik dan nilai rata-rata terendah sebesar 4,04 pada pernyataan pengetahuan yang saya miliki tentang komputer sangat baik. Jumlah nilai rata-rata untuk variabel kinerja karyawan sebesar 4,21 termasuk dalam kriteria sangat tinggi

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

| | | *Unstandardized Residual* |
|---|---|---|
| *N* | | 75 |
| *Normal Parameters* | *Mean* | ,0000000 |
| | *Std. Deviation* | 2,01103740 |
| *Most Extreme Differences* | *Absolute* | ,068 |
| | *Positive* | ,058 |
| | *Negative* | -,068 |
| *Test Statistic* | | ,068 |
| *Asymp. Sig. (2-tailed)* | | ,200[c,d] |

*Sumber:* Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil Tabel 1, didapatkan bahwa koefisien *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 sedangkan tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Karena koefisien *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari α maka dapat disimpulkan bahwa model struktur ini telah berdistribusi normal (0,200 > 0,05).

**Tabel 2. Hasil Uji Multikoleniaritas**

| | | *Collinearity Statistics* | |
|---|---|---|---|
| Model | | *Tolerance* | *VIF* |
| 1 | (*Constant*) | | |
| | Partisipasi manajemen | 0,266 | 3,766 |
| | Pemanfaatan teknologi informasi | 0,510 | 1,959 |
| | Efektivitas sistem informasi akuntansi | 0,224 | 4,474 |

*Sumber:* Data Penelitian, 2021

Hasil output SPSS uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 2, nilai *tolerance* pada variabel partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi dan efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu sebesar 0,266, 0,510 dan 0,224 > 0,10 serta nilai VIF masing-masing sebesar 3.766, 1.959 dan 4.474 < 10,00. Disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 3, dapat dilihat nilai *Sig.* variabel partisipasi manajemen sebesar 0,468, nilai *Sig.* variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,200 dan *Sig.* variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,229 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model diatas dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Model | | *Unstandardized Coefficients* | | *Standardized Coefficients* | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | *Std. Error* | *Beta* | | |
| 1 | (*Constant*) | 0,792 | 1,487 | | 0,532 | 0,596 |
| | Partisipasi Manajemen | 0,050 | 0,068 | 0,165 | 0,730 | 0,468 |
| | Pemanfaatan Teknologi Informasi | 0,056 | 0,043 | 0,211 | 1,292 | 0,200 |
| | Efektivitas SIA | -0,054 | 0,044 | -0,300 | -1,213 | 0,229 |

*Sumber:* Data Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 4. Diketahui, Nilai R *square* adalah sebesar 0,826 artinya pengaruh partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan sebesar 82,6 persen sedangkan sisanya sebesar 17,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Hasil uji sig. F sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 (0,000 < 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi dan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja karyawan.

**Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Model | | *Unstandardized Coefficients* | | *Standardized Coefficients* | t | *Sig.* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | *Std. Error* | *Beta* | | |
| 1 | (*Constant*) | 0,057 | 2,336 | | 0,024 | 0,981 |
| | Partisipasi Manajemen | 0,347 | 0,107 | 0,312 | 3,246 | 0,002 |
| | Pemanfaatan Teknologi Informasi | 0,162 | 0,068 | 0,166 | 2,396 | 0,019 |
| | Efektivitas SIA | 0,334 | 0,070 | 0,501 | 4,782 | 0,000 |
| R *square* : 0,826 | | | | | | |
| F *sig* : 0,000 | | | | | | |

*Sumber:* Data Penelitian, 2021

Dari hasil perhitungan SPSS didapatkan, nilai sig.t sebesar 0,002 kurang dari nilai signifikan yang digunakan (0,002 < 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan yang berarti $H_1$ diterima. Hal ini berarti partisipasi manajemen yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan, karena dengan adanya partisipasi manajemen yang baik akan membantu meningkatan kualitas dari LPD baik dari kinerja karyawan atau dari sarana dan prasarana yang digunakan, sehingga mampu untuk meningkatkan perolehan laba pada LPD. Setiap perusahaan yang memiliki suatu partisipasi manajemen akan mampu mengelola perusahaan tersebut dengan baik, hal ini juga didukung dari teori *Technology-to-Performance Chain* (TPC) yang dimana saling melengkapi, yaitu antara sikap pemakai sebagai predictor dari pemakaian dan kesesuaian tugas teknologi sebagai predictor dari kinerja. Dalam hal ini partisipasi manajemen akan mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi dan akan sangat membantu dalam kinerja karyawan. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hamta & Putri (2019).

Dari hasil perhitungan SPSS didapatkan, nilai sig t sebesar 0,019 kurang dari nilai signifikan yang digunakan (0,019 < 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan yang berarti $H_2$ diterima. Hal ini berarti pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan meningkatkan kinerja karyawan. Maknanya dengan adanya pemanfaatan teknologi semua pekerjaan dari karyawan dapat diselesaikan dengan baik dan cepat, sehingga membantu kinerja karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Hal ini didukung dari teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang menjelaskan tentang penggunaan sistem informasi akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan dan variabel kemudahan pemakaian (*ease of use)*. Oleh sebab itu, penggunaan teknologi informasi memberikan manfaat yang sangat besar dalam suatu organisasi dan menjadi kebutuhan yang sangat mutlak. Dalam hal ini para karyawan LPD harus mampu menguasai teknologi informasi dan memiliki pengetahuan yang luas tentang teknologi informasi yang diperoleh baik dari pendidikan atau dari pelatihan kerja. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi & Dharmadiaksa (2018).

Dari hasil perhitungan SPSS didapatkan, nilai sig. t sebesar 0,000 kurang dari nilai signifikan yang digunakan (0,000 < 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan yang berarti $H_3$ diterima. Hal ini berarti semakin efektif sistem informasi akuntansi yang digunakan maka kinerja karyawan akan semakin meningkat. Maknanya suatu sistem informasi akuntansi sangat penting dan dibutuhkan LPD, karena dengan adanya efektivitas dari sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu dalam pencatatan pelaporan keuangan dengan baik dan benar, dan dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi yang sudah terprogram maka akan meminimalisir kesalahan pada saat pencatatan laporan keuangan dibandingan dengan pencatatan secara manual. Hal ini juga didukung dari teori *Technology-to-PerformanceChain* (TPC) dan teori TAM (*Technology Acceptance Model*), karena kedua teori ini sangat berkaitan dengan efektivitas suatu sistem informasi akuntansi pada LPD. Tentunya dengan efektivitas informasi yang baik maka secara tidak langsung akan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan LPD. Efektivitas sistem informasi yang baik dapat dilihat dari cara penggunaan karyawan dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan meginterprestasikan data tersebut. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indra Suryawan & Agung Suaryana (2018).

## SIMPULAN

Partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti partisipasi manajemen yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan meningkatkan kinerja karyawan. Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti semakin efektif sistem informasi akuntansi yang digunakan maka kinerja karyawan akan semakin meningkat.

Dalam Partisipasi manajemen berdasarkan hasil jawaban terendah responden mengenai software yang dipilih manajemen sesuai dengan kebutuhan LPD, harus

lebih dipertimbangkan dan ditingkatkan lagi, dengan adanya kebutuhan software yang memadai maka akan membantu dalam aktivitas dan tugas-tugas karyawan, sehingga dapat meningkatkan kinerja masing-masing karyawan LPD.

Pemanfaatan teknologi berdasarkan jawaban terendah responden mengenai informasi yang didapatkan dan kelengkapan perangkat lunak pada LPD perlu dipertimbangkan kembali. Karena dengan suatu sistem yang lengkap maka akan mempermudah mendapatkan suatu informasi yang lebih akurat sehingga peningkatan kinerja para karyawan akan lebih baik, selain itu mengenai pengetahuan tentang teknologi harus lebih dikuasai untuk mempermudah dalam tugas dan pencarian data atau informasi yang lebih akurat.

Efektivitas sistem informasi akuntansi berdasarkan jawaban terendah responden mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi meningkatkan efektifitas pekerjaan, yang artinya masih ada karyawan yang belum atau kurang memahami tentang sistem informasi akuntansi. Dengan demikian sangat disarankan untuk para karyawan diberikan pelatihan dan pengetahuan lebih dalam mengenai sistem informasi agar mampu dengan mudah memahami dan mengimplementasikan hal tersebut dalam tugas dan pekerjaan mereka dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Mengenai kinerja karyawan, berdasarkan jawaban terendah responden mengenai keterampilan yang dimiliki dalam meningkatkan produktivitas kerja, yang artinya keterampilan dari karyawan masih kurang dalam produktivitas mereka. Seperti saran sebelumnya, maka hal yang perlu ditingkatkan kembali mengenai pelatihan kerja kepada karyawan, sehingga mereka mampu untuk berfikir lebih kreatif dalam meningkatkan kinerja mereka. Selain itu dukungan dari pihak pimpinan terhadap karyawan juga sangat dibutuhkan, dengan memberikan motivasi dalam melakukan setiap pekerjaan, dan memberikan suatu *reward* pada karyawan yang telah berhasil dalam meningkatkan hasil dari kinerja mereka.

## REFERENSI

Akram Ahmad, M., & Al-Shbiel, S. O. (2019). The Effect Of Accounting Information System On Organizational Performance In Jordanian Industrial SMEs: The Mediating Role Of Know Ledge Management. *International Journal of Business and Social Science*, *10*(3), 1.

Al-mamary, Y. H., Al-nashmi, M., & Ghaffar, Y. A. (2016). A Critical Review of Models and Theories in Field of Individual Acceptance of A Critical Review of Models and Theories in Field of Individual Acceptance of Technology. *International Journal of Hybrid Information Technology*, *9*(June), 143–158. https://doi.org/10.14257/ijhit.2016.9.6.13

Alnajjar, M. I. M. (2018). Impact of Accounting Information System on Organizational Performance : A Study of SMEs in the UAE. *Research Gate*, *1*(December), 1–22. https://doi.org/10.21102/graf.2017.09.82.02

Ernawatiningsih, N. P. L. (2019). Effectiveness of Accounting Information Systems and the Affecting Factors. *International Journal of Applied Business and International Management*, *4*(2), 33–40. https://doi.org/10.32535/ijabim.v4i2.564

Gunawan, I. P. A., & Tenaya, A. I. (2017). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individual Dengan Kemampuan Teknik Personal

Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Universitas Udayana*, *20*(1), 1621–1647.

Hamdani, M. W. (2016). The Impact of Accounting Information System (AIS) Developmen Life Cycle on Its Effectiveness and Critical Succes Factor. *European Scientific Journal*, *8*(6), 19–32.

Hamta, F., & Putri, R. S. A. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Karyawan Pt. Batamec. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, *13*(2), 156. https://doi.org/10.33373/mja.v13i2.2181

Indra Suryawan, I. K., & Agung Suaryana, I. G. N. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *23*(2), 871–897.

Maha Putra, I. K. A., & Dwiana Putra, I. M. P. (2016). Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *17*(2), 1.

Mita Miati, N. L. P., & Sutapa, I. N. (2019). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Teknologi Informasi Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Of Economic, Management and Accounting Adpertisi*, *1*(1), 1.

Nagy, J., Oláh, J., Erdei, E., Máté, D., & Popp, J. (2018). The Role and Impact of Industry 4.0 and the Internet of Things on the Business Strategy of the Value Chain—The Case of Hungary. *Sustainability*, *10*(1), 1–25. https://doi.org/10.3390/su10103491

Nguyen, H. T., & Nguyen, A. H. (2020). Determinants of accounting information systems quality : Empirical evidence from Vietnam. *Accounting*, *6*(1), 185–198. https://doi.org/10.5267/j.ac.2019.10.004

Nurhayati, N., Fauziahdan, U., & Halimatusadiah, E. (2016). Effect Of The Of Accounting System Quality, Accounting Information and Service on User Satisfaction in Islamic Commercial Banks In Bandung. *International Journal of Multidisciplinary Research and Modern Education (IJMRME)*, *2*(2), 42–48.

Pontonuwu, T. C., Elim, I., & Suwetja, I. G. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Pengetahuan, Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Retail Di Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, *1*(1), 1.

Pratiwi, L. P. E. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Dan Relevansi Teknologi Informasi Serta Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, *23*(1), 351–378. https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i01.p14

Sari, N. L. P. D. G., & Putra, I. M. P. D. (2019). Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *26*(1), 370–397.

Shishakly, R., Sharma, A., & Gheyathaldin, L. (2021). Investigating the effect of learning management system transition on administrative staff performance using task-technology fit approach. *Management Science Letters*, *11*(1), 711–718. https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.10.038

Sinarasri, A., & Zulaikha. (2019). The Antecedents and Consequences of

Accounting Information System Implementation: An Empirical Study on MSMEs in Semarang City. *Advances in Economics, Business and Management Research*, *102*(1), 98–102.

Sugiantara, P. P. O., & Dwiana Putra, I. M. P. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Di Dispenda Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *20*(3), 1.

Tenbele, N. T. (2019). Effectiveness of internal control system in higher learning institution, in Nairobi, Kenya. *Global Journal of Business, Economics and Management: Current Issues*, *9*(3), 143–155. https://doi.org/https://doi.org/10.18844/gjbem.v9i3.4399

Trabulsi, R. U. (2018). The Impact of Accounting Information Systems on Organizational Performance: The Context of Saudiâs SMEs. *International Review of Management and Marketing*, *8*(2), 69–73.

Trigo, A., Belfo, F., & Estébanez, R. P. (2016). Accounting Information Systems: evolvingtowards a business process oriented accounting. *Procedia Computer Science*, *100*(1), 987 – 994.

Wirawan, B. S., & Suardikha, I. M. S. (2016). Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *17*(3), 1.

Yuhelson, A., Ernawati, D., Soejono, F., & Dewi, S. P. (2020). Digital economy and financial inclusion. *Journal of Environmental Treatment Techniques*, *8*(1), 241–243.

Zakaria, W. Z. W., Ilias, N., & Wahab, N. (2017). A Survey on the Impact of Accounting Information System on Tasks Efficiency: Evidence from Malaysian Public Sector Agencies. *International Review of Management and Marketing*, *7*(1), 183–190.